

ABSTRAK

Fakultas Fisioterapi
Universitas Indonusa Esa Unggul
Wira Febrisa
2003-65-080
Skripsi, September 2008

“Pengaruh Penambahan Auto Stretching Pada Intervensi MWD, TENS Dan Transverse Friction Terhadap Penurunan Nyeri Pada Kondisi Tendinitis Supraspinatus”

Skripsi ini terdiri dari 6 BAB, 145 halaman, 22 gambar, 10 tabel, 2 skema, 3 diagram, 5 grafik dan 14 lampiran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penambahan Auto Stretching pada intervensi MWD, TENS dan Transverse Friction terhadap penurunan nyeri pada kondisi Tendinitis Supraspinatus. Sampel penelitian diperoleh di unit Fisioterpi RS Angkatan Laut Minthohardjo yang dilaksanakan pada tanggal 19-29 Agustus 2008 dengan jumlah keseluruhan sample 20 orang. Penelitian ini bersifat kuasi eksperiment dimana penurunan nyeri Tendinitis Supraspinatus diukur dan dievaluasi dengan menggunakan alat ukur VAS (Visual Analog Scale).

Pada penelitian ini secara acak dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan intervensi MWD, TENS dan Transverse Friction dan kelompok II diberikan penambahan Auto Stretching pada intervensi MWD, TENS, dan Transverse friction. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik purposive sampling sedangkan teknik analisa data yang dilakukan dengan *uji kolmogorof-smirnov* sebagai uji normalitas data, uji t-test related digunakan untuk mengetahui efek terapi terhadap sample penelitian pada kelompok perlakuan membandingkan antara kelompok perlakuan I dan II.

Hasil penelitian menyatakan terdapat penurunan nyeri yang sangat signifikan pada pemberian intervensi MWD, TENS dan Transverse Friction maupun pemberian penambahan Auto Stretching pada intervensi MWD, TENS dan Transverse Friction pada kondisi tendinitis supraspinatus. Hal ini dapat dilihat dari uji t- test related dengan nilai $P=0,000$ dan berdasarkan hasil uji t-test indenfendent diperoleh hasil ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian MWD, TENS dan Transverse Friction dengan penambahan Auto Stretching pada intervensi MWD, TENS Dan Transverse Friction terhadap penurunan nyeri pada kondisi tendinitis Supraspinatus dengan nilai $P= 0,000$. Namun berdasarkan nilai nyeri selisih kelompok perlakuan I sebesar 27,63% dan selisih nilai nyeri kelopmok perlakuan II sebesar 47,56% maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penambahan Auto Stretching pada intervensi MWD, TENS dan Transverse Friction memiliki tingkat penurunan nyeri yang lebih besar.

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan alternative interveis lain bagi rekan-rekan fisioterapi dalam menangani pasien dengan kondisi nyeri bahu akibat Tendinitis Supraspinatus.